

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara. Jumlah penduduk ini harus memiliki pekerjaan yang layak sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2. Penyerapan tenaga kerja merupakan hal penting untuk memastikan masyarakat mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi luar negeri, investasi dalam negeri, pengeluaran pemerintah, industri, dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik, terlatih, tidak terdidik dan tidak terlatih, serta menganalisis efek jangka pendek dan jangka panjang dari investasi luar negeri, investasi dalam negeri, pengeluaran pemerintah, industri, dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik, terlatih, tidak terdidik dan tidak terlatih.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menganalisis menggunakan angka. Wilayah cakupan penelitian ini adalah Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari badan pusat statistik. penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan dari data perprovinsi di Indonesia pada periode 2009-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah *Generalized Method of Moment* (GMM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Investasi luar negeri, investasi dalam negeri, dan industri berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik dan terlatih, sedangkan investasi dalam negeri dan industri berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik dan tidak terlatih, serta investasi luar negeri tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik, terlatih, tidak terdidik dan tidak terlatih. Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik, terlatih, tidak terdidik dan tidak terlatih. Pariwisata berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, serta tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. (2) Investasi luar negeri, investasi dalam negeri, dan industri dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja terdidik dan terlatih pada jangka pendek serta jangka panjang di Indonesia. Pariwisata dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih pada jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia.

Pemerintah Indonesia harus menjamin akses pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat sehingga menjadi tenaga kerja terdidik dan terlatih. Pemerintah dapat meningkatkan iklim investasi dan terus mempromosikan sektor pariwisata, sehingga tercipta lapangan pekerjaan baru yang dapat diisi oleh tenaga kerja Indonesia sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Investasi Luar Negeri, Investasi Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah, Industri, Pariwisata, dan Penyerapan Tenaga Kerja

SUMMARY

Indonesia is the country with the largest population in Southeast Asia. This population must have decent jobs in accordance with the 1945 Constitution, Article 27 paragraph 2. Absorption of labor is important to ensure that people get jobs. This study aims to analyze the effect of foreign investment, domestic investment, government spending, industry, and tourism on the absorption of educated, trained, uneducated and untrained labor, as well as to analyze the short-term and long-term effects of foreign investment, domestic investment, government spending, industry, and tourism on the absorption of educated, trained, uneducated and untrained labor.

This research is a quantitative study that analyzes using numbers. The scope of this research is Indonesia. This study uses secondary data sourced from the central statistics agency. This study uses panel data which is a combination of provincial data in Indonesia for the period 2009-2022. The research method used is the Generalized Method of Moment (GMM).

The results of the analysis show that (1) Foreign investment, domestic investment, and industry have a significant positive effect on the absorption of educated and trained workers, while domestic investment and industry have a significant negative effect on the absorption of educated and unskilled workers, and foreign investment does not affect the absorption of educated, trained, unskilled and unskilled workers. Government spending does not affect the absorption of educated, trained, unskilled and unskilled workers. Tourism has a significant positive effect on the absorption of unskilled and unskilled workers, and does not affect the absorption of unskilled and unskilled workers. (2) Foreign investment, domestic investment, and industry can increase the absorption of educated and trained workers in the short and long term in Indonesia. Tourism can increase the absorption of unskilled and unskilled workers in the short and long term in Indonesia.

The Indonesian government must ensure that access to education can be felt by all people so that they become educated and trained workers. The government can improve the investment climate and continue to promote the tourism sector, so that new jobs are created that can be filled by Indonesian workers according to the required qualifications.

Keywords: Foreign Investment, Domestic Investment, Government Expenditure, Industry, Tourism, and Labor Absorption